

Abstrak

Tuberkulosis (Tb) merupakan penyakit menular disebabkan *Mycobacterium Tuberculosis*. Peningkatan kasus Tb terjadi di Puskesmas Balongsari dalam beberapa tahun terakhir. Tujuan penelitian: mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Balongsari Surabaya.

Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah pasien Tb dan suspek Tb yang melakukan pemeriksaan dan pengobatan di Puskesmas Balongsari bulan Januari-Desember tahun 2022 sebanyak 152 pasien. Sample terbagi dalam dua kategori yaitu sebagian pasien Tb (TCM+) dan sebagian suspek Tb (TCM -) dengan perbandingan 1:1, pemilihan sampling menggunakan metode probability sampling dengan teknik simple random sampling. Variabel yang diteliti: umur, jenis kelamin, infeksi HIV/AIDS, DM, status gizi, riwayat merokok, pencahayaan dan kepadatan hunian. Instrumen kuisioner, analisis menggunakan uji Chi Square.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan faktor yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis paru di Puskesmas Balongsari adalah usia ($p=0,01, OR=6.737$), penyakit DM ($p=0,00, OR=16.215$), status gizi ($p=0,00, OR=67.328$), riwayat merokok ($p=0,00, OR=87.842$) dan pencahayaan ($p=0,00, OR=19.998$), sementara faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis paru di Puskesmas Balongsari Surabaya adalah jenis kelamin ($p=0,15 > \alpha=0,05$), Infeksi HIV/AIDS ($p=0,08 > \alpha=0,05$) dan kepadatan hunian ($p=0,10 > \alpha=0,05$).

Peneliti berharap agar masyarakat mengkonsumsi gizi seimbang dan berhenti merokok. Bagi penderita Diabetes Mellitus untuk bisa mengontrol agar gula darah dalam batas normal.

Kata kunci : Tb, usia, jenis kelamin, DM, status Gizi, riwayat merokok, infeksi HIV/AIDS, pencahayaan, kepadatan hunian